

Abstract

This study aims to analyze the effect of profit, debt, and good corporate governance (GCG) on tax avoidance with corporate objects in the LQ45 periode 2013 to 2017.

Taxes are mandatory (enforceable) levies that are paid by citizens including companies based on applicable laws and regulations, and can reduce company profits. So that it can be indicative that the company minimizes tax avoidance measures by measuring profit, debt and company management with good corporate governance (GCG). The sampling method used was purposive sampling with a sample of 14 companies during the observation period of 5 consecutive years resulting in a total of 70 samples. The analytical tool used in this study is linear regression analysis

The test results show that return on assets as a proxy for profitability does not affect tax avoidance. Debt proxy from profitability does not affect tax avoidance. Family ownership as good corporate governance has an effect on tax avoidance but the proportion of independent commissioners and audit committees as a proxy for good corporate governance shows no influence on tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, ROA, leverage, good corporate governance



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profit, hutang, dan good corporate governance (GCG) terhadap penghindaran pajak dengan objek perusahaan dalam index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan 2017.

Pajak adalah pungutan wajib (dapat dipaksakan) yang dibayar oleh warga negara termasuk perusahaan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku, dan dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dapat indikasi perusahaan melakukan meminimalisir tindakan penghindaran pajak dengan cara mengukur profit, hutang dan pihak pengelola perusahaan dengan good corporate governance (GCG). Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel dari 14 perusahaan selama periode pengamatan 5 tahun berturut-turut sehingga menghasilkan total 70 sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa laba atas aset sebagai proxy dari profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hutang proxy dari profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga sebagai *good corporate governance* berpengaruh terhadap penghindaran pajak tetapi proporsi komisaris independen, dan komite audit sebagai proxy dari *good corporate governance* menunjukkan tidak pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, ROA, *leverage*, *Good Corporate Governance*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA